

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL TERHADAP PROSES PENCATATAN  
DAN PELAPORAN UNTUK MENDUKUNG PENGAMBILAN KEPUTUSAN  
(Studi Kasus pada Perusahaan LSI)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

Dwi Sonyaruri Tirtaningrum

2013130083

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN-PT  
No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)

BANDUNG

2018

**OPERATIONAL REVIEW OF RECORDING AND REPORTING PROCESS  
TO SUPPORT DECISION MAKING  
(Case Study on LSI Company)**



**UNDERGRADUATE THESIS**

Submitted to complete a part of requirement to  
get a Bachelor Degree of Economics

By:

Dwi Sonyaruri Tirtaningrum

2013130083

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY**

**FACULTY OF ECONOMICS**

**ACCOUNTING STUDY PROGRAM**

(Accredited Based on the Degree of BAN-PT

No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)

**BANDUNG**

**2018**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**



**PEMERIKSAAN OPERASIONAL TERHADAP PROSES PENCATATAN  
DAN PELAPORAN UNTUK Mendukung PENGAMBILAN KEPUTUSAN**  
**(Studi Kasus pada Perusahaan LSI)**

Oleh:

Dwi Sonyaruri Tirtaningrum  
2013130083

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

Bandung, Januari 2018

Ketua Program Studi Akuntansi,

A blue ink signature of Gery Raphael Lusanjaya.

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing,

A blue ink signature of Dr. Amelia Setiawan.

Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA



## PERNYATAAN:

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Dwi Sonyaruri Tirtaningrum  
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 22 April 1995  
Nomor Pokok : 2013130083  
Program Studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

### JUDUL

PEMERIKSAAN OPERASIONAL TERHADAP PROSES PENCATATAN  
DAN PELAPORAN UNTUK MENDUKUNG PENGAMBILAN KEPUTUSAN  
(Studi Kasus pada Perusahaan LSI)

dengan,

Pembimbing : Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA

### SAYA MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan seleyaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.  
Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,  
Dinyatakan tanggal : Januari 2018  
Pembuat pernyataan :



(Dwi Sonyaruri Tirtaningrum)

## ABSTRAK

Kemudahan akses informasi di era digital kini membuka peluang bagi setiap orang untuk memulai usaha. Acap kali kita melihat munculnya usaha-usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) baru terus bermunculan hampir di sepanjang waktu dan berpotensi menjadi *market leader* dalam suatu industri. Perusahaan-perusahaan lama mau tidak mau dituntut untuk melakukan inovasi bisnis secara nyata dan untuk itu sangat penting pengambilan keputusan yang tepat dalam setiap tindakan perusahaan demi memenuhi selera pasar yang semakin unik dan dinamis. Pengambilan keputusan yang tepat tidak dapat lepas dari kemampuan perusahaan dalam menilai kinerjanya sendiri di masa lampau dan dalam melakukan prediksi usaha di masa depan.

Pengukuran kinerja usaha erat kaitannya dengan berlangsungnya siklus akuntansi yang berjalan di dalam suatu perusahaan terkait. Siklus akuntansi memiliki peran dalam pengelolaan dan penyajian data keuangan yang dapat menggambarkan kinerja keuangan yang telah dicapai suatu usaha pada masa tertentu. Pelaksanaan siklus akuntansi yang baik dapat memberikan informasi keuangan yang memadai yang dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan guna meningkatkan keuntungan perusahaan. Untuk memastikan berjalannya siklus akuntansi dengan baik, maka dilakukan pemeriksaan operasional pada pencatatan dan pelaporan keuangan agar kebutuhan informasi dapat terpenuhi dan pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan baik.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi deskriptif. Sumber data diperoleh dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi lapangan dan studi literatur. Teknik pengolahan data yang digunakan adalah analisis kualitatif terkait proses pencatatan dan pelaporan keuangan. Objek penelitian yang dipilih adalah LSI, perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan ringan tradisional Indonesia.

Setelah dilakukan penelitian dalam bentuk pemeriksaan operasional pada LSI, maka diketahui bahwa proses pencatatan dan pelaporan keuangan merupakan area yang berpotensi terjadi masalah di masa yang akan datang. Hal ini dikarenakan pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan yang dilakukan LSI belum berjalan dengan baik, pencatatan dan pelaporan yang sudah ada belum menggambarkan kondisi keuangan perusahaan secara jelas. Beberapa rekomendasi yang diberikan antara lain, memperbaiki pencatatan transaksi dengan membuat *chart of account*, jurnal, dan buku besar, membuat laporan keuangan secara rutin dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, membuat sistem dan prosedur pengarsipan dokumen serta memperlengkapinya dengan sarana yang memadai, membuat SOP (*Standard Operating Procedure*) secara tertulis untuk masing-masing aktivitas per departemen, dan meningkatkan kinerja divisi akuntansi dan keuangan dengan menambah bagian piutang dan melakukan pelatihan akuntansi dasar untuk karyawan divisi akuntansi dan keuangan.

Kata kunci: pemeriksaan operasional, pencatatan dan pelaporan, pengambilan keputusan

## **ABSTRACT**

*Ease of access to information in the digital age is now making an opportunity for everyone to start a business. Often times we see the emergence of new micro, small and medium enterprises just keep popping up almost all the time and potentially become a market leader in an industry. Old companies are inevitably required to make real business innovations and for that, it is important to make the right decisions in every corporate action to meet the increasingly unique and dynamic market tastes. Appropriate decision-making can not be separated from the company's ability to assess its own performance in the past and in predicting future ventures.*

*Measurement of business performance is closely related to the ongoing accounting cycle within a related company. Accounting cycle has a role in the management and presentation of financial data that can describe the financial performance that has been achieved a business at a certain period. Implementation of a good accounting cycle can provide adequate financial information that can be used as a basis in making decisions to increase corporate profits. To ensure proper accounting cycle, operational review on financial records and reporting are required so that the information needs can be met and decision making can be done well.*

*The research method used is descriptive study method. Source of data obtained from primary data and secondary data. Data collection techniques used were field studies and literature studies. Data processing techniques used are qualitative analysis related to the process of recording and financial reporting. The selected research object is LSI, a company engaged in the field of traditional Indonesian snack industry.*

*After doing research in the form of operational review on LSI, it is known that the process of recording and financial reporting is a critical area. This is because the recording of transactions and financial reporting made by LSI has not gone well. The recording and reporting that have not yet described the company's financial condition clearly. Some recommendations include improving the recording of transactions by creating chart of accounts, journals, and general ledger, making financial reports regularly and in accordance with applicable regulations, establishing system and document archiving procedures and equipping them with adequate means, making standard operating procedure for each departmental activity, and improving the performance of the accounting and finance divisions by adding the account receivable staff and performs training for accounting and finance division employees.*

*Keywords: operational review, recording and reporting, decision making*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat, dan kasihNya yang begitu besar, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemeriksaan Operasional terhadap Proses Pencatatan dan Pelaporan untuk Mendukung Pengambilan Keputusan (Studi Kasus pada Perusahaan LSI)” dengan baik. Adapun penulisan skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Program Studi Akuntansi, Universitas Katolik Parahyangan.

Selesainya masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Papa (alm), mama, Mba Mita, Ditya, eyang, om, tante, dan seluruh keluarga terkasih yang telah menjadi panutan peneliti dalam hidup, yang mendoakan, memberikan motivasi, perhatian, cinta kasih, dan bantuan sejak awal perkuliahan hingga selesainya studi. Terimakasih atas segala bentuk dukungan yang telah kalian berikan bagi peneliti.
2. Ibu Dr. Amelia Setiawa, S.E., M.Ak., Ak., CISA yang telah membimbing peneliti dalam proses penyusunan skripsi. Terima kasih atas waktu, perhatian, kesabaran, dan arahan yang membuat peneliti terus semangat dalam menyelesaikan tugas akhir di perkuliahan ini.
3. Bapak Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., MM, yang telah menjadi dosen wali peneliti selama perkuliahan. Terima kasih atas segala dukungan, saran, pengajaran yang telah bapak berikan. Terima kasih juga untuk nasihat dan pesan yang peneliti yakin akan menjadi bekal dalam menjalani kehidupan ini.
4. Seluruh pihak LSI yang telah memberikan peneliti kesempatan untuk melakukan pemeriksaan operasional di perusahaan. Terima kasih telah menyediakan waktu untuk wawancara dan membantu peneliti dalam memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parayangan serta penguji yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan dalam penelitian ini.
6. Ibu Felisia, SE., AMA., M.AK., CMA yang telah menjadi penguji sidang peneliti. Terimakasih atas kesediaannya menilai hasil skripsi peneliti dan memberikan masukan yang menjadikan skripsi ini lebih baik.
7. Seluruh staf pengajar Universitas Katolik Parayangan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang berharga selama peneliti mengikuti perkuliahan.
8. Christian Yoga yang telah setia menemani peneliti dalam suka dan duka. Terimakasih untuk waktu, kesabaran, bantuan, nasihat, dan arahan yang diberikan hingga sekarang. Terimakasih untuk selalu mengemangati dan terus mendukung peneliti dalam menjalani setiap hal. Terimakasih untuk segala perhatian dan bantuan yang diberikan hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
9. Nadya Maria dan Herdiani Dewi yang telah menjadi teman berbagi pengalaman sejak awal perkuliahan. Terimakasih untuk pintu yang terbuka saat peneliti butuh bantuan, untuk masakan nonmicin kalian, dan untuk obrolan-obrolan yang memotivasi peneliti untuk terus berkembang dan kuat dalam menjalani lika-liku kehidupan.
10. Tiffany Natasha dan Amelia Subrata, sahabat yang memberi keceriaan dalam hari-hari peneliti selama masa perkuliahan. Terimakasih untuk kegilaan yang telah kalian bagi bersama peneliti, juga untuk waktu bersama, perhatian dan dukungan yang tak akan peneliti lupakan. Sukses terus dan sampai bertemu di dunia kerja nanti.
11. Natasha Hana dan Lydia Maisie, teman kecil yang sudah menjadi saudara bagi peneliti. Terimakasih atas dukungan dari manapun kalian berada, untuk telinga yang terbuka saat peneliti berkeluh kesah, dan untuk nasihat yang kalian berikan. Terima kasih untuk segala perhatian kalian hingga saat ini.
12. Fanie, Michelle, Deem, Vivi, dan teman-teman lainnya. Terimakasih telah menjadi teman yang baik selama perkuliahan peneliti. Sukses terus *guys!*



13. Ci Tara, Ci Fergie, Ci Ilon, Ci Lia, Ci Tesa, Ci Inke, Vivi, Berti, Najda, Exa, Patrice, Muti, Hana, Levi, Pak Surani, Mbak Minah, dan seluruh keluarga besar C149 lainnya. Terima kasih untuk sebuah keluarga baru yang memberikan kehangatan saat peneliti tinggal di Bandung. Terima kasih untuk bantuan-bantuannya selama ini.
14. Bubu, si buntalan abu-abu yang sekarang sudah tenang di surga kelinci. Terimakasih untuk kelucuan dan keimutan selama ini yang telah memberikan asupan semangat bagi peneliti.
15. Mas YB, Mbak Anggi, dan seluruh staf LPH, PPK, dan IO, yang telah memberikan pelatihan, pembinaan, dan pengalaman baru yang menyadarkan peneliti untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Terima kasih untuk segalanya.
16. Putri Pratiwi, Angel, Ko Alvin, Ferdi, Ci Cipsy, Ci Nyong, Mince, Ci Boti, dan seluruh teman-teman badminton dan futsal peneliti. Terimakasih telah mengisi waktu perkuliahan peneliti dan terus mengajak berlatih. Terimakasih untuk kesempatan dan pengalaman baru yang telah kalian berikan untuk peneliti.
17. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan doa dan dukungan kepada peneliti.

Peneliti menyadari karena adanya keterbatasan pengalaman, kemampuan dan pengetahuan, maka penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan permohonan maaf apabila terdapat kesalahan dan kekurangan. Akhir kata, peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Bandung, Januari 2018

Dwi Sonyaruri Tirtaningrum

## DAFTAR ISI

	<b>Hal.</b>
ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	3
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	3
1.4. Kerangka Pemikiran .....	4
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
2.1. Pemeriksaan .....	7
2.1.1. Pengertian Pemeriksaan .....	7
2.1.2. Jenis-jenis Pemeriksaan .....	7
2.2. Pemeriksaan Operasional .....	8
2.2.1. Pengertian Pemeriksaan Operasional .....	8
2.2.2. Tujuan Pemeriksaan Operasional .....	8
2.2.3. Manfaat Pemeriksaan Operasional .....	10
2.2.4. Tahap Pemeriksaan Operasional .....	11
2.3. Akuntansi .....	14
2.3.1. Pengertian Akuntansi .....	14
2.3.2. Siklus Akuntansi.....	14
2.4. Pencatatan Transaksi .....	14
2.4.1. Jurnal.....	15
2.4.2. Buku Besar .....	15

2.5.	Pelaporan Keuangan .....	16
2.5.1.	Laporan Keuangan.....	16
2.5.2.	Jenis Laporan Keuangan .....	16
2.5.3.	Tujuan Laporan Keuangan.....	16
2.6.	Pengambilan Keputusan yang Efektif dan Efisien .....	17
2.6.1.	Efektif dan Efisien .....	17
2.6.2.	Pengambilan Keputusan berdasarkan Informasi Akuntansi ....	17
BAB 3.	METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	19
3.1.	Metode Penelitian.....	19
3.1.1.	Sumber Data.....	19
3.1.2.	Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.1.3.	Teknik Pengolahan Data .....	21
3.1.4.	Kerangka Penelitian.....	22
3.2.	Objek Penelitian .....	23
3.2.1.	Sejarah Perusahaan .....	23
3.2.2.	Struktur Organisasi .....	24
3.2.3.	<i>Job Description</i> .....	25
3.2.4.	Prosedur Pencatatan Transaksi dalam Perusahaan .....	26
3.2.5.	Prosedur Pelaporan Keuangan dalam Perusahaan .....	27
BAB 4.	HASIL DAN PEMBAHASAN .....	29
4.1.	Tahap Perencanaan ( <i>Planning Phase</i> ).....	29
4.2.	Tahap Program Kerja ( <i>Work Program Phase</i> ) .....	46
4.3.	Tahap Kerja Lapangan ( <i>Field Work Phase</i> ) .....	49
4.3.1.	Hasil Wawancara Terkait Proses Pencatatan dan Pembuatan Laporan Keuangan.....	50
4.3.2.	Hasil Observasi Terkait Proses Pencatatan dan Pembuatan Laporan Keuangan.....	53
4.3.3.	Identifikasi dan Analisa Dokumentasi dan Laporan LSI.....	56
4.3.4.	Hasil <i>Risk Assessment</i> Terhadap Aktivitas Pencatatan dan Pelaporan.....	63
4.3.5.	Hasil Analisa <i>Internal Control Questionire</i> .....	65

4.4. Tahap Pengembangan Temuan dan Rekomendasi ( <i>Development of Review Findings and Recommendations</i> ).....	68
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	88
5.1. Kesimpulan .....	88
5.2. Saran .....	89
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

## DAFTAR TABEL

	<b>Hal.</b>
Tabel 4. 1. <i>SWOT Analysis</i> .....	30
Tabel 4. 2. Tabel Risiko .....	33
Tabel 4. 3. Program Audit Aktivitas Pencatatan dan Pelaporan .....	47
Tabel 4. 4. Catatan dan Dokumen Perusahaan .....	58
Tabel 4. 5. <i>Risk Responses Planning Worksheet</i> .....	64
Tabel 4. 6. <i>Internal Control Questionnaire (ICQ)</i> .....	65
Tabel 4. 7. Rekomendasi <i>Chart of Account</i> .....	72

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Hal.</b>
Gambar 1. 1. Kerangka Pemikiran Penelitian .....	4
Gambar 3. 1. Kerangka Penelitian .....	22
Gambar 3. 2. Struktur Organisasi .....	24
Gambar 4. 1. Rekomendasi Buku Jurnal Penjualan .....	75
Gambar 4. 2. Rekomendasi Buku Jurnal Penerimaan dan Pengeluaran Kas .....	76
Gambar 4. 3. Rekomendasi Buku Jurnal Umum .....	77
Gambar 4. 4. Rekomendasi Buku Besar .....	77
Gambar 4. 5. Rekomendasi Struktur Organisasi .....	82
Gambar 4. 6. Rekomendasi Buku Catatan Piutang.....	86
Gambar 4. 7. Rekomendasi Buku Pembantu Piutang.....	87

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Hasil Wawancara dengan Direktur Operasional LSI pada Tahap Perencanaan (*Planning*)
- Lampiran 2. Hasil Wawancara dengan Direktur Keuangan pada Tahap Perencanaan (*Planning*)
- Lampiran 3. Hasil Wawancara dengan Direktur Keuangan pada Tahap Kerja Lapangan (*Field Work*)
- Lampiran 4. Dokumen *Customer Purchase Order*
- Lampiran 5. Dokumen Faktur
- Lampiran 6. Buku Langganan
- Lampiran 7. Dokumen Surat Jalan
- Lampiran 8. Buku Orderan
- Lampiran 9. Buku Retur
- Lampiran 10. Dokumen Retur
- Lampiran 11. Buku *Supplier*
- Lampiran 12. Buku Kas
- Lampiran 13. Buku Rekening
- Lampiran 14. Buku Absen
- Lampiran 15. Daftar Gaji dan Upah
- Lampiran 16. Slip Gaji atau Upah
- Lampiran 17. Laporan Bensin, Makan, dan *Service* Kendaraan Karyawan Penjualan
- Lampiran 18. Buku Bensin

# **BAB 1.**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Dewasa ini, memulai suatu usaha merupakan hal yang sangat mudah. Kemajuan teknologi informasi di era digital membuka peluang bagi setiap orang untuk memulai suatu bisnis atau usaha. Tidak heran banyak usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang terus bermunculan setiap harinya dan menjadi pemain baru dalam suatu industri. Hal ini tentu meningkatkan persaingan usaha ke level yang lebih tinggi dari sebelumnya. Perusahaan-perusahaan dituntut untuk lebih inovatif dan tepat dalam pengambilan keputusan demi memenuhi selera pasar yang sangat dinamis. Pada umumnya, tujuan perusahaan adalah mencapai laba yang optimal dan menjaga keberlangsungan perusahaan. Agar kegiatan operasional yang dijalankan perusahaan tepat sasaran, perusahaan membutuhkan pengambilan keputusan yang efektif dan efisien. Pengambilan keputusan yang efektif dan efisien dapat dilakukan dengan mengevaluasi kinerja perusahaan di masa lampau dan prediksi di masa depan.

Salah satu industri yang persaingannya semakin ketat adalah industri makanan ringan. Menurut ketua Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia (GAPMMI), Adhi S. Lukman, jumlah industri kecil dan menengah yang bergerak di sektor makanan-minuman sangat banyak dibandingkan perusahaan besar<sup>1</sup>. Saat ini semakin banyak ragam jenis dan inovasi produk makanan yang saling bersaing. Sehingga dalam menjalani bisnis dalam industri makanan ringan perlu memperhatikan seluruh aspek kegiatan operasional perusahaan seperti siklus penjualan, siklus pembelian, siklus persediaan, siklus penggajian, dan siklus akuntansi agar dapat terus bersaing di pasar. Siklus akuntansi memiliki peran penting dalam sebuah industri yaitu, mengelola data, menggabungkan seluruh bagian operasional perusahaan dan menggambarkan kinerja keuangan pada masa tertentu. Pelaksanaan siklus akuntansi yang baik dapat memberikan informasi keuangan yang dapat

---

<sup>1</sup> Berita industri: Produksi IKM Makanan Naik Hingga 50% dari <http://www.kemenperin.go.id>



dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan yang efisien dan efektif guna meningkatkan kinerja perusahaan.

Siklus akuntansi meliputi tahap identifikasi dan pencatatan transaksi hingga pembuatan laporan keuangan. Setiap tahap dalam siklus akuntansi perlu diperhatikan oleh perusahaan untuk mendapatkan informasi yang berkualitas terkait kinerja perusahaan. Setelah itu informasi tersebut disampaikan melalui laporan keuangan agar manajer dapat mengevaluasi penggunaan sumber daya dalam menghasilkan profit. Beberapa usaha menengah kecil belum melihat pentingnya informasi akuntansi sehingga belum menjalankan siklus akuntansi dengan baik terutama dalam hal pencatatan dan pembuatan laporan akuntansi. Akan tetapi, dalam membuat keputusan dibutuhkan beberapa informasi salah satunya informasi keuangan yang didapatkan melalui penerapan siklus akuntansi untuk perusahaan kecil maupun besar.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan analisa terkait siklus akuntansi khususnya proses pencatatan dan pelaporan pada sebuah UMKM, yaitu LSI. LSI merupakan usaha mikro yang bergerak di bidang industri makanan ringan. Perusahaan yang berdiri sejak tahun 1967 ini telah menjalankan kegiatan operasionalnya dengan cukup baik hingga saat ini. LSI menjual berbagai macam jenis makanan ringan tradisional dengan mengutamakan kualitas produk. Sampai sekarang, proses penjualan dan pembelian terus dilakukan tanpa hambatan yang berat dengan modal sendiri yang dimiliki pemilik.

Dari hasil *preliminary* yang telah dilakukan peneliti, ditemukan bahwa LSI jarang melakukan evaluasi karena tidak memiliki data yang dapat dengan mudah diakses untuk mengambil keputusan. Perusahaan juga belum menerapkan siklus akuntansi dengan baik. LSI telah memiliki beberapa pencatatan transaksi dan membuat dokumen untuk beberapa siklus, namun belum membuat laporan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Dengan kondisi tersebut, peneliti ingin memastikan apakah pengambilan keputusan LSI telah dijalankan secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, maka diperlukan pemeriksaan operasional yang diharapkan dapat menemukan masalah, penyebab, dan solusi agar proses pengambilan keputusan dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan di atas, maka diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pencatatan dan pelaporan di perusahaan?
2. Apakah pencatatan dan pelaporan di perusahaan telah memadai untuk pengambilan keputusan?
3. Bagaimana peran pemeriksaan operasional atas pencatatan dan pelaporan dalam mendukung pengambilan keputusan?

## **1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui penerapan pencatatan dan pelaporan di perusahaan.
2. Mengetahui pencatatan dan pelaporan di perusahaan telah atau belum memadai untuk pengambilan keputusan.
3. Mengetahui peran pemeriksaan operasional dalam mendukung pengambilan keputusan perusahaan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, di antaranya adalah:

### **1. Perusahaan**

Melalui rekomendasi dari hasil penelitian, pemilik perusahaan diharapkan mengetahui kelemahan dari proses pencatatan dan pembuatan laporan yang telah dijalankan. Selain itu pemilik juga diharapkan dapat memahami langkah-langkah pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan untuk evaluasi kinerja serta menggunakannya sebagai dasar pengambilan keputusan.

### **2. Peneliti**

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti mengenai pemeriksaan operasional terkait siklus akuntansi pada perusahaan, khususnya pada industri makanan ringan. Peneliti juga dapat memahami teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan dan mengetahui penerapannya di dunia kerja secara langsung.

### 3. Pembaca

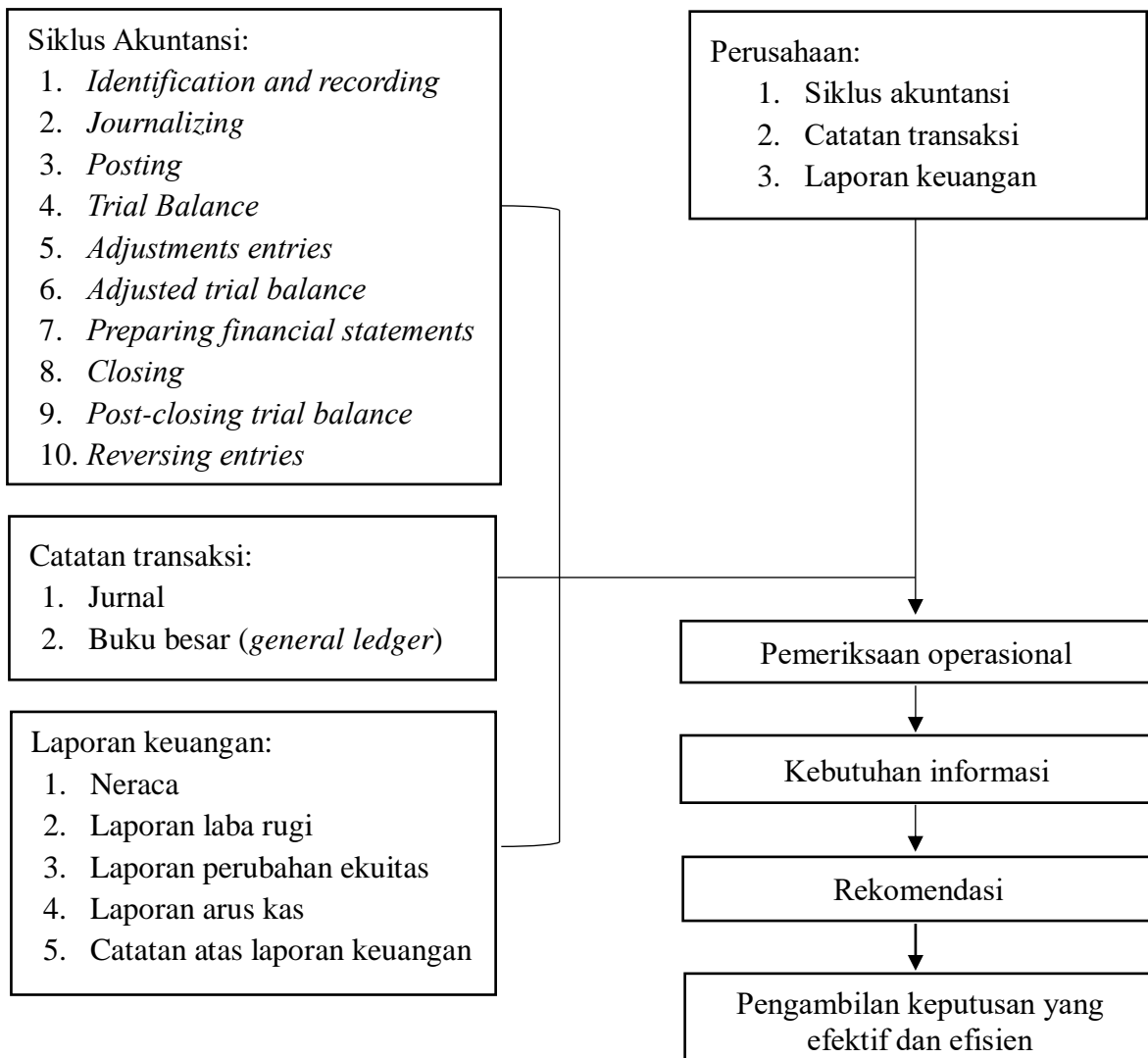
Para pembaca dapat menambah informasi dan wawasan terkait siklus akuntansi dalam industri makanan ringan. Selain itu penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi pembaca yang sedang melakukan penelitian pada topik yang sama.

### 1.4. Kerangka Pemikiran

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menyusun kerangka pemikiran dalam Gambar 1.1 untuk menjelaskan alur logika dan pembahasan penelitian secara garis besar.

**Gambar 1. 1.**

Kerangka Pemikiran Penelitian



Sumber: Hasil olahan peneliti

Dalam dunia bisnis yang dinamis, persaingan usaha menjadi semakin ketat. Semakin banyak pesaing baru di industri yang sama berdatangan untuk merebut pasar. Perusahaan-perusahaan yang telah berdiri dituntut untuk bersaing dan terus berkembang dengan cepat. Hal ini dilakukan dalam upaya mempertahankan kelangsungan hidup dan meningkatkan profit perusahaan. Berbagai kebijakan ditetapkan perusahaan terkait dengan kualitas produk, penetapan harga, hingga pelayanan ke konsumen.

Penetapan kebijakan usaha didasari oleh keputusan yang diambil manajemen. Pengambilan keputusan adalah proses menyelesaikan suatu masalah yang dilakukan dengan mengidentifikasi masalah, mendefinisikan kriteria, membuat pilihan solusi dan mengevaluasi pilihan, serta implementasi solusi (Williams, 2002:5). Pengambilan keputusan dalam usaha merupakan kunci yang akan mempengaruhi jalannya perusahaan tersebut. Perusahaan membuat beragam keputusan mulai dari kegiatan internal hingga hubungan dengan pihak eksternal.

Proses pengambilan keputusan tidak lepas dari ketersediaan informasi, salah satunya adalah informasi keuangan yang didapat dari siklus akuntansi. Siklus akuntansi adalah rangkaian prosedur untuk mencatat transaksi dan membuat laporan keuangan (Kieso, Weygandt, & Warfield, 2013:89). Tahap-tahap siklus akuntansi terdiri atas mengidentifikasi dan mencatat transaksi, membuat jurnal, melakukan penggolongan dengan memposting ke buku besar, menyusun neraca saldo, membuat jurnal penyesuaian, menyusun neraca saldo yang telah disesuaikan, menyiapkan laporan keuangan, membuat jurnal penutupan, menyusun neraca saldo setelah penutupan, dan membuat jurnal pembalik (Kieso, Weygandt, & Warfield, 2013:83).

Terdapat dua hal utama dalam siklus akuntansi, yaitu mencatat transaksi, dan membuat laporan keuangan. Transaksi adalah kejadian internal maupun eksternal entitas yang dapat merubah komponen laporan keuangan entitas tersebut (Kieso, Weygandt, & Warfield, 2013:90). Transaksi dikelompokkan dan dicatat berdasarkan akun yang dipengaruhinya. Buku besar (*general ledger*) adalah catatan yang berisi akun seluruh aset, hutang, dan ekuitas yang dapat menunjukkan efek dari transaksi pada masing-masing akun (Kieso, Weygandt, & Warfield, 2013:85). Akan tetapi, sebuah transaksi dapat mempengaruhi dua atau lebih akun,

sehingga dalam pembuatan buku besar dibutuhkan pencatatan transaksi secara lebih mendetail terlebih dahulu, yaitu dengan membuat jurnal. Jurnal adalah catatan transaksi keuangan secara kronologis yang digambarkan dalam akun debit dan kredit (Kieso, Weygandt, & Warfield, 2013:85).

Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas (Ikatan Akuntan Indonesia, 2015:3). Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, laporan keuangan entitas meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelas lainnya (Ikatan Akuntan Indonesia, 2009:17).

Sumber informasi keuangan berdasarkan teori akan dibandingkan dengan penerapan yang ada pada sebuah UMK. Dari hasil perbandingan akan dilakukan pemeriksaan operasional dalam perusahaan tersebut. Pemeriksaan operasional adalah proses menganalisis operasi dan aktivitas intern perusahaan untuk mengidentifikasi area tertentu yang dianggap membutuhkan perbaikan positif secara terus menerus. Pemeriksaan operasional dilakukan dalam beberapa tahap sistematis dengan tujuan memberikan rekomendasi yang dapat diterapkan perusahaan (Reider, 2002:2).

Dalam pemeriksaan operasional, peneliti akan menganalisa dampak atas perbedaan siklus akuntansi, pencatatan, dan pelaporan secara teori dengan penerapan dalam perusahaan. Dampak yang mungkin terjadi disesuaikan dengan informasi yang dibutuhkan perusahaan. Melalui pemeriksaan ini peneliti dapat memberikan rekomendasi yang tepat sehingga perusahaan dapat memenuhi kebutuhan informasi secara lengkap dalam pengambilan keputusan. Diharapkan perusahaan dapat meningkatkan pengambilan keputusan secara efektif dan efisien. Efektif mengacu pada pencapaian tujuan dan efisien mengacu pada optimalisasi sumber daya yang digunakan (Reider 2002:20-22).